PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI MTs SABILUNNAJAH

Ummu Fitria [1]✉, Henry Trias Puguh Jatmiko [2], Wido Hartono [3]
Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Al Hikmah
Surabaya, Indonesia
✉ ummufitria16@gmail.com

Kata Kunci: Media Audivisual, Penggunaan,Proses Pembelajaran,Teks Berita

Tipe Artikel: *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian*

Abstrak

Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Adanya media dikalangan siswa dapat membantu untuk belajar secara mandiri. Media audio visual tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan bentuk perencanaan guru dalam penerapan media audiovisual 2) mendeskripsikan bentuk penerapan media audiovisual dalam pembelajaran teks berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang analisis datanya menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian subjek penelitian ini guru Bahasa Indonesia dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yang telah dikumpulakan dari observasi lapangan yaitu 1) kondensasi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan penggunakan media audiovisual dalam pembelajaran menyimak teks berita di awali dengan menyusun silabus meliputi perangkat pembelajaran, RPP, LCD, dan laptop. Dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengatur kegiatan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan. Dalam penelitian hasil Kata kunci: Media Audiovisual, Penggunaan, Proses Pembelajaran, Teks Berita.

©SENTRATAMA 2025

PENDAHULUAN

Dalem era informasi yang semakin cepat dan kompleks saat ini, media massa memainkan peran yang sangat penting dalam penyampaian berita dan informasi. Teknologi komunikasi yang terus berkembang telah mengubah cara kita mengakses dan memproses berita, salah satu inovasi terbaru dalam menyampaian berita adalah penggunaan media audiovisual, yang mencakup vidio, animasi, dan grafik interaktif. Media ini diharapkan dapat menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan efisien dibandingkan dengan teks berita konvensional yang hanya bergantung pada kata-kata tertulis.

Pembelajaran merupakan proses mentransfer pengetahuan dari guru ke murid untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan baru. Menurut syaiful (2011), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar, serta pembentukan sikap kepercayaan diri peserta didik. Selain

pengetahuan, wawasan, dan keterampilan, sikap kepercayaan diri juga terbentuk dari proses pembelajaran dikelas. Dalam mata pembelajaran bahasa indonesia, proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menyimak.

Menyimak adalah keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari baik di lingkungan formal maupun infolmal. Menurut Nuryaningsih (2021), menyimak adalah aktivitas mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi dan menangkap pesan yang disampaikan secara lisan. Meskipun demikian, kegiatan menyimak sering kali diremehkan oleh siswa dalam konteks pembelajaran di sekolah . hal ini dapat diatasi jika guru mampu menghidupkan suasana kelas dengan mengguanakan materi pembelajaran yang menarik, seperti teks berita.

Selanjutnya, Pembelajaran keterampilan menyimak, terutama melalui teks berita, dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, langsung atau melalui berbagai media (Rakhmat, 2002:10. Salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah dengan mengguanakan media audiovisaual. Media ini memungkinkan siswa untuk mendengar informasi sekaligus melihat gambar bergerak, sehingga dapat memperjelas dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan (Hendrawati,2019:7)

Media audiovisual, sebagai media instruksional yang sesuai dengan perkembangan teknologi, memiliki kemampuan untuk menampilkan audio dan gambar bergerak secara bersamaan. Sementara itu menurut (suwandi, 2017: 150) menyebutkan bahwa media audiovisual berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang berhubungan dengan indra pengelihatan dan pendengaran. Dengan menggunakan media ini, siswa yang mungkin sederhana, penting untuk memanfaatkannya secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada eksplorasi penerapan media audiovisual dalam konteks pembelajaran menyimak teks berita di MTs Sabilunnjah, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakaukan oleh (Anggraini, 2019 : 35) dan (Endah, 2021:1), menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Namun, belum ada penelitian yang mendalami secara mendalam bagaimana media audiovisual dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pemebelajaran menyimak di MTs Sabilunnajah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "penerapan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita kelas VIII A Di MTs Sabilunnajah Prambon ,Sidoarjo" Dengan bertujuan untuk mengeksplorasi, retensi, dan keterlibatan siswa terhadap berita yang disampaikan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi singnifikan dalam praktek pendidikan dan pengembangan materi penerapan media audiovisual yang lebih efektif dan efisien.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah proses aktifitas belajar mengajar teks berita dengan metode media audiovisual dan nilai hasil belajar siswa dalam menyimak teks berita melalui lembar observasi siswa. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A Di MTs Sabilunnajah prambon, sidoarjo unggulan kelas VIII A, berjumlah 23 siswa, dengan siswa laki-laki 8 orang dan siswi Perempuan berjumlah 15 orang. Penggunaan Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi . sementara itu Teknik analisis datanya terdiri 3 tahap yaitu kondensasi Data, penyajian Data, penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Teknik uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi metode dan di isi dengan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa animasi yang dibuat dengan mengunakan *macromedia flash* 8 terhadap hasil belajar siswa dan minat belajar siswa MTs kelas VIII A pada tema energi dalam sistem kehidupan. Sebelum pembelajaran dalam penelitian, siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen diberikan tes awal atau *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap materi yang akan dipelajari. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa kemampuan awal siswa di kelas tersebut adalah sama atau homogen. Dengan Kelas VIII A diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media visual paparan teks materi yang dibuat dengan *powerpoint*, Dan Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, oleh karena itu penerapan media pembelajaran audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar jauh lebih tinggi dibanding pembelajaran yang dilakukan secara konvesional. Dengan hal ini Media Audiovisual juga merupakan salah satu sarana alternatif pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mengoptimalkan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual didapatkan nilai hasil belajar kognitif siswa meningkat. Hasil belajar kognitif siswa didapatkan dari nilai *posttest* kemudian dianalisis dengan menggunakan uji ketuntasan klasikal yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran. Hasil penelitilan ditulis sesuai dengan metode yang dipilih, dan secara baik yang memudahkan memahami hasil penelitian. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman siswa menunjukkan pemahaman terhadap struktur dan elemen teks berita, seperti judul, lead, dan isi berita. Dan Media audiovisual bisa membantu siswa mengenali bagaimana berita disusun dan disajikan. Oleh karena itu penggunaan video dalam pembelajaran menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi setelah menonton materi audiovisual. Lalu setelah mempelajari teks berita, siswa diberikan tugas untuk membuat berita dalam bentuk video atau podcast dalam hal ini juga siswa dapat merasa kreativitas dan kemampuan berkomunikasi. Pembahasan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menyimak teks berita, menggabungkan gambar, suara, dan teks, yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Dalam hal ini penting untuk generasi yang terbiasa dengan teknologi. Dalam teori penerapan dalam penggunaan media ini memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman lansung. Dalam hal ini siswa menggunakan berita actual dan video documenter yang relevan untuk membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual. Adapun di era digital, keterampilan menggunakan media audiovisual menjadi penting. Siswa belajar tidak hanya sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai produsen konten. Meskipun banyak manfaat, ada juga tentang dalam penerapannya. Misalnya, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, dan pengajar perlu terampil dalam menggunakan media. Dalam kegiatan Proses aktivitas belajar mengajar teks berita dengan media audiovisual di sekolah MTs Sabilunnajah meliputi:

1. **Persiapan**

Persiapan guru sebelum mengajar yang pertama adalah guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa , berdoa, dan memusatkan perhatian) dan guru memberikan aperepsi dan memberikan motivasi untuk mempersiapkan media audiovisual yang akan digunakan lalu guru menjelaskan bagaimana mempelajari materi tentang teks berita yang akan di pelajari, lalu guru membimbing siswa

untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan hal ini guru meminta siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan, selanjutnya guru memutarkan video tentang berita penyusunan teks berita , kemudian guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video . yang terakhir guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan.

FITURE 1 PERSIAPAN

2. **Penyajian**

Guru menyajian pembelajaran dan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instrument dalam memberikan materi atau suatu yang diperlukan oleh siswa. Di dalam kelas dan guru menyampikan informasi kepada siswa-siswinya dengan cara memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan , keterampilan, serta sikap. Dengan bertujuan ini agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan. Dan alat yang perlu dibutuhkan saat poses pembelajaran yaitu meliputi: leptop, infocus, penggaris, spidol, papan tulis , buku catatan dan menyiapkan RPP,

FIGURE 2 PENYAJIAN

3. **Penerapan**

Dapat disimpulkan bahwa apabila guru mampu menerapkan media pembelajaran dengan tepat dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan. Apabila siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi pembelajaran. Dan tujuan pembelajaran ini akan tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu guru dituntut untuk terus berkembang dan menjadi guru yang mampu menerapkan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

.

FIGURE 3 PENERAPA

PEMBAHASAN

1.**Persiapan**

Menurut Enni Hardiati (2012:84) persiapan adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan . tanpa persiapan , kegiatan tidak akan terlaksanakan dengan baik atau pun susah untuk dilaksanakan dengan hal tersebut sebaliknya jika persiapan , maka kegiatan itu akan terlaksanakan dengan baik. Dan Adapun menurut anggraini yufri (2021) menjelaskan bahwa persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk Menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran , hal ini agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

2. Penyajian

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan bahwa berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran , melaikan lebih dari itu seseorang guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang dengan baik. Sementara itu menurut (Wahyuningsih, 2020:24) mengemukakan bahwa proses atau penyajian pada saat belajar mengajar dapat memangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar.

3.Penerapan

Pengertian penerapan dalam mempratekkan proses sebelum melakukan rencana pembelajaran dan mempunyai tujuan yang sangat penting, oleh karena ini pelaksanaan sering dipengaruhi oleh objek. Dan menurut usman (2002) berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah aktivitas, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangatkah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusiasi dalam pelaksanan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengefektifkan kemampuan siswa. Dengan tujuan ini untuk mengembangkan kemampuan kongnitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Oleh sebab itu, penggunaannya perlu mempertimbangkan berperapa aspek penting yang menjujung keberhasilannya

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yufri. "Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2415-2422.

II, B., & PUSTAKA, T. D. T. A. Teori 1. Pengertian Penerapan. *INTAN SYAIFAH SHUDA*

NIM. 11920420245, 13.
Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, *129*.
Hendrawati (2019:7), *media audiovisual* . Penerbit Graniti.
Nuryaningsih, W. D. (2021). *PETA pikiran untuk memahami teks berita*. Penerbit NEM.
Rakhamat (2002:10), M. B., & Rakhamat (2002:10), H. (2002). *pemebalajaran keterampilan menyimak*.
Suwandi (2017:150). (2017). *fungsi media audiovisual*